

**Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan UKM (Usaha Kecil Menengah) Pada Konveksi Rizal di Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah**

**Rosita Nurmala<sup>1</sup>, Ratmono<sup>2</sup>, Suryadi<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Metro

Email: [Rositanurmala99@gmail.com](mailto:Rositanurmala99@gmail.com), [Ratmono@gmail.com](mailto:Ratmono@gmail.com) [Suryadiumm26@yahoo.co.id](mailto:Suryadiumm26@yahoo.co.id),

**Abstrak**

Keberhasilan UKM diidentikkan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh inovasi dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM), dengan fokus pada Konveksi Rizal di Kecamatan Bangunrejo, Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada pemilik dan manajer UKM di Konveksi Rizal dengan 30 karyawan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, dan Analisis Regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara inovasi, kreativitas wirausaha, dan keberhasilan UKM. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik UKM, pengusaha, serta pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UKM, khususnya dalam sektor konveksi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi inovasi dan kreativitas wirausaha yang lebih efektif dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan UKM di wilayah tersebut.

**Kata Kunci :** Inovasi, Kreativitas dan Keberhasilan UKM

**Abstract**

*The success of SMEs is identified with the development of the company. This term is defined as a process of increasing the quantity of a company's dimensions. Company development is a process of increasing the number of employees, increasing capital, etc. This research aims to investigate the influence of entrepreneurial innovation and creativity on the success of Small and Medium Enterprises (UKM), with a focus on Rizal Convection in Bangunrejo District, Central Lampung. The research method used was a survey with primary data collection through questionnaires distributed to SME owners and managers at the Rizal Convection with 30 employees. Data analysis was carried out using validity test, reliability test, normality test, linearity test, homogeneity test and multiple linear regression analysis to test the relationship between innovation, entrepreneurial creativity and SME success. It is hoped that the findings of this research will provide valuable insights for SME owners, entrepreneurs and other related parties to improve the performance and sustainability of SMEs, especially in the convection sector. It is hoped that the research results can become the basis for developing innovation strategies and entrepreneurial creativity that are more effective in increasing the competitiveness and growth of SMEs in the region.*

**Keywords :** Innovation, Creativity And SME Success

## **I. Pendahuluan**

Usaha kecil dan menengah atau UKM masih banyak orang Indonesia yang tidak tahu apa itu UKM ketika berbicara tentang bisnis. Untuk mendapatkan kebebasan finansial, Anda dapat memulai bisnis. Karena itu, tidak mengherankan bahwa banyak anak muda yang masuk dalam bisnis saat ini. Bisnis kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mendorong pembangunan UKM di setiap bidang melalui pembentukan Dinas Koperasi dan UKM di setiap kota dan kabupaten. Semakin banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang bermunculan dan menawarkan berbagai macam produk yang inovatif dan kreatif.

Oleh karena itu, UKM akan menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar untuk produk baru yang tidak bisa dibuat oleh perusahaan berskala besar. serangkaian keterampilan yang digunakan untuk menanggapi berbagai permintaan dan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif, tidak menentu, dan selalu berubah. Menurut Taufiqurokhan (2016). Bisnis kecil dan menengah memiliki dampak yang sangat besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. UKM berkontribusi pada penyerapan calon tenaga kerja dan meningkatkan peluang pekerjaan. Dengan munculnya PDB, peran UKM semakin terlihat. Usaha kecil memengaruhi ekonomi negara yang telah maju, tetapi juga memengaruhi negara yang berkembang. Adanya UKM dalam PDB memiliki dampak yang signifikan bagi Indonesia karena mereka lebih cenderung menyerahkan tenaga kerja daripada perusahaan besar'. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa tujuan dari pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah :

- a. Mewujudkan stuktur ekonomi perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- b. Menumbuh dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan
- c. Meningkatkan peran mikro, kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Hadiyati (2010) menyatakan bahwa, survey dari BPS mengidentifikasi berbagai kelemahan dan permasalahan yang dihadapi UKM berdasarkan prioritasnya, yaitu meliputi:

- a. kurangnya permodalan
- b. kesulitan dalam pemasaran
- c. persaingan usaha yang ketat
- d. kesulitan bahan baku
- e. kurang teknis produksi dan keahlian
- f. kurangnya keterampilan manajerial (SDM) Hadiyati 137 dan kurangnya pengetahuan dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan akuntansi

Salah satu usaha kecil dan menengah adalah industri konveksi. Industri konveksi di Indonesia telah berkembang pesat sehingga istilah "konveksi bisnis" menjadi sangat populer. Pada masa sekarang ini perkembangan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, masyarakat di ra sekarang ini sudah banyak mengikuti baik sebuah organisasi atau pun komunitas. Dengan demikian masyarakat pun membutuhkan sebuah pengenalan atau identitas supaya terlihat lebih kompak dan mudah dikenali atau menjadi membeda dari komunitas satu dengan yang lainnya di masyarakat luas. Karena disebuah komunitas contohnya ,jika tidak memiliki suatu identitas maka komunitas satu dengan yang lain sulit untuk saling memperkenalkan komunitasnya selain itu seperti kebanyakan yang sudah menggunakan contoh nya untuk kepentinga pekerjaan misalnya identitas gojek dan grab, mereka perlu adanya identitas yang identik memakai jaket agar mudah di kenali oleh penumpangya. Dari gagasan inilah muncul ide bisnis dari bapak enjang selaku pemilik bisnis.

Beliau melihat peluang bisnis dimana di daerah bangunrejo ini masih terbilang minim pendiri usaha konveksi yang dianggap nya bisnis ini menjanjikan untuk prospek usaha nya kedepan. Namun dalam memulai usaha dalam bidang apa pun, maka yang pertama kali harus di lakukan oleh pebisnis, ia harus mengetahui bagaimana peluang pasar dan siapa saja yang menjadi target pemasaran.

Salah satu pelaku usaha industri konveksi di Lampung tengah kecamatan Bangun rejo yaitu Rizal Konveksi di Bangun rejo ini merupakan perusahaan home industry yang bergerak dalam bidang konveksi yang dibentuk pada bulan November tahun 2012 yang berlokasi di , Tj. Jaya, Kec. Bangun Rejo, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Produk yang dihasilkan oleh Rizal adalah kaos, jaket, topi dan kaos kaki dengan merk rizal dengan daerah distribusi/ Distribution Store (Distro) yaitu di Pasar Lampung. Namun, dalam perencanaan penelitian ini dikhususkan pada satu jenis produk yaitu pada permintaan kaos. Karena produk kaos yang paling banyak permintaannya dibandingkan dengan produk-produk yang lain. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari. Rizal Bangun rejo dapat diketahui jumlah permintaan dan produksi pada tahun 2022. Tabel dibawah ini menunjukkan produksi kaos yang dihasilkan serta jumlah permintaan selama bulan Januari hingga Desember 2022.

**Tabel.1 Tabel Jumlah Perkembangan Produksi Kaos Selama Bulan Januari s/d Desember tahun 2022**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Permintaan (pcs)</b>	<b>Jumlah Produksi (pcs)</b>
Januari	22.450	22.500
Februari	22.300	22.500
Maret	22.100	22.500
April	21.355	21.500
Mei	20.600	21.000
Juni	26.470	25.000
Juli	25.325	25.000
Agustus	22.680	22.700
September	27.120	28.000
Oktober	21.900	22.000
November	23.345	23.000
Desember	24.340	24.500
<b>Total</b>	<b>279.985</b>	<b>280.200</b>

*Sumber: Dokumen konveksi rizal bangun rejo (Diolah) 2023*

Berdasarkan pada Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 permintaan kaos di konveksi Rizal bangun rejo yaitu fluktuatif. Produksi yang telah dilakukan pada tabel diatas pengerjaannya menggunakan tenaga kerja normal dan menggunakan karyawan paruh waktu ketika waktu-waktu tertentu disaat jumlah pesanan mengalami peningkatan dan diharuskan menyelesaikan sesuai dengan permintan waktu yang telah disepakati oleh para pelanggan.

Proses kreatiivitas dan inovasi dapat di lakukan hanya oleh orang-orang yang mempunyai jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu orang yaang percaya diri (yakin, optimis, dan penuh komitmen), berinisiatif (energik dan percaya diri), memiliki prestasi (berorientasi hasil dan berwawasan kedepan), memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil beda), dan berani mengambiil resiko dengan penuh perhitungan (Suryana, 2003:15). Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada pelaku ukm pada konveksi rizall dilampung tengah kec bangun rejo yang bisa mengelola bisnis berupa pembuatan berupa pakain ,seragam, . Seperti yang

diketahui banyak ragam dan bentuk seni kerajinan terbuat dari limbah ini, seperti aksesoris, perangkat rumah tangga, perabotan, hiasan dan masih banyak lainnya.

## **II. Kajian Teori**

Inovasi merupakan tindakan kewirausahaan untuk meraih sukses dalam persaingan. Melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*) para wirausahawan menemukan kebaruan, kegunaan dan kegunaan sebagai nilai tambah dan daya saing (Suryana, 2013:74). Harvard's Theodore Levitt dalam Suryana (2014:43) mengemukakan definisi dari inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat. Jadi inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru.

Inovasi berwirausaha adalah perubahan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengubah kebutuhan dan kondisi pasar. Wirausahawan harus melakukan inovasi jika mereka ingin tetap relevan di tengah gempuran perubahan jaman. Inovasi adalah salah satu karakteristik kewirausahaan yang paling menonjol, dan dianggap penting untuk kelangsungan dan daya saing ekonomi. Kreasi adalah proses membuat dan menggabungkan barang baru dalam bentuk produk, jasa, sistem, atau kebijakan yang memberikan nilai tambahan yang bersifat sosial, ekonomi, dan budaya.

Inovasi dikategorikan dalam empat indikator Menurut (Suryana, 2014,75:76) yaitu:

1. Penemuan,
2. Pengembangan,
3. Duplikasi
4. Sistensi

Kreativitas merupakan kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (Suryana, 2013:15). Levitt menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada (Suryana, 2013:43). Menurut Zimmerer dalam Alma (2017:71) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun masalah yang dihadapi. Kreativitas adalah komponen penting dari kewirausahaan karena tanpanya bisnis tidak dapat berkembang dan memenangkan persaingan. Pengusaha yang kreatif dapat membuat ide-ide baru dan inventif yang dapat mengubah dunia, memimpin tren, dan memberi pelanggan nilai tambah. Pengusaha kadang-kadang merasa terjebak dalam cara berpikir yang sama dan sulit untuk melihat di luar kotak ketika mereka mengembangkan ide-ide kreatif. Kreativitas dikategorikan dalam empat indikator Menurut Suryana, (2014,75:76) yaitu:

1. Kelancaran berfikir
2. Keluwesan berfikir
3. Elaborasi piran
4. Keaslian berfikir

Keberhasilan Ukm adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan dan/atau kegagalan wirausaha dipengaruhi berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan yang ada pada diri. Sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah kesempatan dan peluang bagi usaha yang ditekuni (Sujuti Jahja,2012). Keberhasilan usaha menjadi tujuan penting bagi para wirausahawan. Umumnya, seorang wirausahawan sejati tentu akan memiliki kesabaran dalam menjalani setiap proses menuju keberhasilan tersebut.dikutip dari buku Dr. Willy

Cahyadi, dalam bukunya bertajuk Pemanfaatan Media Terhadap Keberhasilan Wirausaha, menuliskan bahwa wirausaha yang dikatakan berhasil dan sukses merupakan individu yang memiliki kompetensi. Baik itu dari segi keterampilan, pengetahuan, sikap, serta nilai yang diperlukan.

Menurut Haryadi, (2015 :78), indikator keberhasilan usaha terdiri dari

1. Kemampuan mendapat laba (provitability),
2. Produktivitas dan efisiensi
3. Daya Saing
4. Keberhasilan Usaha dan Etika Usaha

### **III. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini menyangkut pengumpulan data bagi menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) guna menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol peristiwa ataupun fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif memfokuskan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang berdasarkan pada data dari pihak konveksi rizal Sebanyak 30 karyawan. tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi pengujian persyaratan instrumen (uji validitas dan uji realibilitas), tehnik analisis data (uji normalitas, uji homogenitas, uji linearlitas), dan model analisis (analisis regresi linier berganda, uji parsial atau uji T , uji F, koefisiensi determinasi (R<sup>2</sup>))

### **IV. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Pengujian Persyaratan Instrumen**

##### **Uji validitas**

Untuk mengetahui apakah data yang didapatkan setelah menyebarkan Kuesioner merupakan hasil valid atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan R Tabel dalam taraf signifikan 0,05 dengan responden 30 yaitu sebesar 0,3439 Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian Sebagai berikut :

- 1) Uji Validitas Instrument inovasi (X1) Pada instrument angket inovasi, hasil yang didapat adalah semua butir item pernyataan memiliki r hitung > r tabel, dengan hasil yaitu r hitung  $\geq 0,349$  maka, berdasarkan hasil analisis semua item pernyataan pada variabel X1 dinyatakan layak (valid).
- 2) Uji Validitas Instrument kreativitas(X2) Pada instrument angket kreativitas, hasil yang didapat adalah semua butir item pernyataan memiliki r hitung > r tabel, dengan hasil yaitu r hitung  $\geq 0,349$  maka, berdasarkan hasil analisis semua item pernyataan pada variabel X2 dinyatakan layak (valid).
- 3) Uji Validitas Instrument Keberhasilan UKM (Y) Pada instrument angket keberhasilan UKM, hasil yang didapat adalah semua butir item pernyataan memiliki r hitung > r tabel, dengan hasil yaitu r hitung  $\geq 0,349$  maka, berdasarkan hasil analisis semua item pernyataan pada variabel Y dinyatakan layak (valid).

##### **Uji Realibilitas**

Uji Reliabilitas yaitu menunjukkan suatu alat ukur dapat di percaya atau diandalkan. Uji Relibialitas dengan menggunakan rumus Alpha ( $\alpha$ ) Cronbach dengan nilai signifikan 0,60 data dinyatakan reliabel jika Alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,60$  apabila dinyatakan tidak reliabel bila Alpha ( $\alpha$ )  $\leq 0,60$ .

**Uji Reliabilitas Inovasi (X1)**

**Tabel 2 Uji Reliabilitas Inovasi (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	20

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Hasil uji reliabilitas variable Inovasi (X1) menunjukkan bahwa Cronbach alpha pada variable ini melebihi atau lebih tinggi dari nilai dasar yaitu  $0,933 \geq 0,60$  hasil ini membuktikan bahwa pernyataan didalam kuesioner variable Inovasi (X1) dinyatakan reliabel.

**Uji Reliabilitas Kreativitas (X2)**

**Tabel 3 Uji Reliabilitas Kreativitas (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	20

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Hasil uji reliabilitas variable Kreativitas (X2) menunjukkan bahwa Cronbach alpha pada variable ini melebihi atau lebih tinggi dari nilai dasar yaitu  $0,931 \geq 0,60$  hasil ini membuktikan bahwa pernyataan didalam kuesioner variable Kreativitas (X2) dinyatakan reliabel.

**Uji Reliabilitas Keberhasilan UKM (Y)**

**Tabel 4 Uji Reliabilitas Keberhasilan UKM (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	20

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Hasil uji reliabilitas variable Keberhasilan UKM (Y) menunjukkan bahwa Cronbach alpha pada variable ini melebihi atau lebih tinggi dari nilai dasar yaitu  $0,905 \geq 0,60$  hasil ini membuktikan bahwa pernyataan didalam kuesioner variable Keberhasilan UKM (Y) dinyatakan reliabel.

**B. Pengujian Persyaratan Analisis**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 4 Uji Normalitas**

Variable	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Taraf sig	Keterangan
Inovasi + keberhasilan ukm	0,200	0,05	normal

Kreativitas + keberhasilan ukm	0,200	0,05	normal
-----------------------------------	-------	------	--------

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

- a) hasil uji normalitas pada sebaran data variabel Inovasi (X1) terhadap sebaran data Keberhasilan UMKM (Y) ditemukan nilai yang signifikan sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.
- b) bahwa hasil uji normalitas pada sebaran data variabel Kreativitas (X2) terhadap sebaran data Keberhasilan UKM (Y) ditemukan nilai yang signifikan sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

### Uji Linearitas

**Tabel 5 Uji Linearitas**

Variable	Deviation from Linearity	Batas kritis	keterangan
Inovasi + keberhasilan ukm	0,783	0,05	Linier
Kreativitas + keberhasilan ukm	0,34	0,05	Linier

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

- a) Hasil uji linieritas pada tabel dapat diketahui nilai signifikan deviation from linearity sebesar  $0,783 > 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh linear antara variabel Inovasi (X1) terhadap variabel Keberhasilan UKM (Y).
- b) Hasil uji linieritas pada tabel dapat diketahui nilai signifikan deviation from linearity sebesar  $0,34 > 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh linear antara variabel Kreativitas (X2) terhadap variabel Keberhasilan UKM (Y).

### Uji Homogenitas

**Tabel 6 Uji Homogenitas**

Variable	Deviation from Linearity	Batas kritis	keterangan
Inovasi + keberhasilan ukm	0,076	0,05	Homogen
Kreativitas + keberhasilan ukm	0,484	0,05	Homogen

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

- a) hasil uji homogenitas dapat di ketahui nilai signifikan sebesar  $0,075 > 0,05$ , yang berarti data yang diuji pada Inovasi (X1) terhadap Keberhasilan UKM (Y) bersifat Homogen.
- b) hasil uji homogenitas dapat di ketahui nilai signifikan sebesar  $,484 > 0,05$ , yang berarti data yang diuji pada Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan UKM (Y) bersifat Homogen.

### C. Pengujian Persamaan

**Analisis regresi berganda**

**Tabel 7** Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,845	10,371		3,649	,000
	Inovasi	,218	,142	,126	2,129	,019
	Kreativitas	,599	,169	,712	3,553	,005

a. Dependent Variable: KeberhasilanUKM

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\beta$ ) = 37,845 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel inovasi,dan kreativitas adalah 0, maka nilai variabel Turnover Intention sebesar 37,845, dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Koefisien Inovasi memiliki nilai sebesar 0,218, hal ini jika dinaikan sebesar 1% maka stres kerja sebesar 21,8 % hal ini berstatus konstan.
3. Koefisien Kreativitas memiliki nilai sebesar 0,599, hal ini jika dinaikan sebesar 1% maka Kreativitas sebesar 59,9% hal ini berstatus konstan.

**D. Pengujian Hipotesis**

**Uji T**

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikan pengaruh variable independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam pengukuran uji t kita dapat melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig \leq 0,05$  dankoefisien beta positif, maka hipotesis didukung, jika nilai  $sig > 0,05$  dankoefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung. Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan data yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Cara mencari t tabel = ( $\alpha$  : (df = n-k)

t = 5% t table =(a : (df = n-k)

t = 0,05 : (df = 30 – 4)

t = 0,05: 26 Jadi diperoleh nilai t tabel sebesar 1.70562

Variabel Inovasi dengan  $t_{hitung}$  2,129 >  $t_{tabel}$  1.31042 dan signifikansi 0,019 < 0,05 sehingga secara parsial Inovasi berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan UKM yang artinya jika Inovasi dapat ditingkatkan maka Keberhasilan UKM akan meningkat dan jika Inovasi rendah maka Keberhasilan UKM akan menurun. Variabel Kreativitas dengan  $t_{hitung}$  3,553 >  $t_{tabel}$  1.67943 dan signifikansi 0,005 > 0,05 sehingga secara parsial Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan UKM yang artinya besar atau kecil nya Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan UKM.

**Uji F Uji**

F adalah uji serempak yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengaruh akan terlihat jika hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**Tabel 8 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514,769	2	257,384	12,509	,000 <sup>b</sup>
	Residual	555,531	27	20,575		
	Total	1070,300	29			
a. Dependent Variable: KeberhasilanUKM						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Inovasi						

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung} 12.509 > F_{tabel} 4,17$ . dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  kesimpulan yang didapat adalah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Penelitian ini membutuhkan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas bisa menjelaskan seluruh varian dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika  $R = 0$  maka tidak ada hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependent (terikat). Sebaliknya, jika  $R = 1$  maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independent dengan variabel dependent.

**Tabel 9 koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 <sup>a</sup>	,481	,443	4,53599
a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Inovasi				

Dari tabel di atas bahwa hasil nilai R Square sebesar 0,481 atau 48,1% variabel Inovasi dan Kreativitas dapat dijelaskan oleh variabel Keberhasilan Umkm. Dapat di artikan bahwa variabel independen memberikan kontribusi relevan terhadap variabel dependen sedangkan 51,9% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Hipotesis Statistik

1. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel Inovasi (X1) mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,129 > T_{tabel}$  yaitu 1.31042 dan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$  hal ini artinya bahwa variabel Inovasi (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan UKM (Y).
2. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel Kreativitas (X2) mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,553 < T_{tabel}$  yaitu 1.31042 dan nilai signifikansi sebesar  $0,005 > 0,05$  hal ini artinya bahwa variabel Kreativitas (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Keberhasilan UKM (Y).
3. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel Inovasi (X1), Kreativitas (X2) mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,129, 3,553 > T_{tabel}$  yaitu 1.31042 dan nilai signifikansi sebesar  $0,019, 0,005 < 0,05$  hal ini artinya bahwa variabel Inovasi (X1),

Beban Kerja dan Kreativitas (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Keberhasilan UKM (Y).

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan UKM**

Inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih baik yang mencakup penemuan, pengembangan, duplikasi, dan sistensi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernani (2012) menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh terhadap Keberhasilan UKM.

### **2. Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan UKM**

Kreativitas adalah kombinasi dari fleksibilitas pikiran, inovasi, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berharga. aspek penting dalam kreativitas wirausaha yaitu kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, elaborasi peran, keaslian berfikir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalaludin (2012) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan UKM.

### **3. Pengaruh Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan UKM**

Inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih baik yang mencakup penemuan, pengembangan, duplikasi, dan sistensi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Serta kreativitas adalah kombinasi dari fleksibilitas pikiran, inovasi, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berharga. aspek penting dalam kreativitas wirausaha yaitu kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, elaborasi peran, keaslian berfikir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Desky Alkachvi dan Trustorini Handayani (2018) menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan UKM.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan UKM Pada Konveksi Rizal Di Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah yang berarti jika inovasi pada Konveksi Rizal terus dikembangkan maka akan dapat meningkatkan keberhasilan UKM.
2. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Konveksi Rizal Di Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah yang berarti jika karyawan Konveksi Rizal memiliki kreativitas makan akan dapat meningkatkan keberhasilan UKM.
3. Inovasi dan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan UKM Pada Konveksi Rizal Di Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah yang berarti jika Inovasi dan Kreativitas pada Konvksi Rizal ini terus dibangun dan di kembangkan maka akan dapat meningkatkan keberhasilan UMKM.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada para pelaku UKM dapat terus berinovasi dalam pengembangan usahanya seperti desain terbaru, personalisasi produk dan juga penjualan digitalisasi di Konveksi Rizal Di Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah agar usaha UKM ini dapat terus berkembang.

2. Diharapkan pada para pelaku kreativitas di Konveksi Rizal Di Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah agar mampu menumbuhkan jiwa kreativitasnya dengan mencari ide-ide dengan diadakannya pelatihan karyawan agar dapat membantu promosi di era digital maupun untuk menciptakan produk yang berkualitas agar eksistensi pada UKM konveksi Rizal semakin unggul.
3. Diharapkan pada para pelaku UKM terutama karyawan di konveksi Rizal agar mampu terus melakukan terobosan inovasi dan kreativitas supaya para pelaku UKM ini agar terus dapat berkembang menjadi UKM yang maju dan lebih baik.

**Daftar Pustaka**

- Desky Alkachvi, M., & Handayani, T. (2018). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Pada Pengusaha Sentra Sangkar Burung Sukahaji Bandung)". 1–14.
- Ekasari, Novita dan Nurhasanah.2018. Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi.Jurnal Sains Sosio Humaniora Vol. 2 No. 1 Juni 201
- Frinces, Heflin, 2004. Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis. Cetakan Pertama, Penerbit: Darusalam, Yogyakarta
- Hadiyati, E. (2012). Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil. In Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan (Vol. 1, Issue 3).
- Lindhawati, Erny. (2008). Pengelolaan Usaha Konveksi Di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Skripsi. 1–132.
- Oktavianur, & Yucia, M. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Konveksi Pada Etik Konveksi Di Lampung Tengah. 1–10.
- Priharti, R. D. V., Herlina, T., & Annisa, V. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Ukm Penjahit Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kolegial, 9(2), 140–151.
- Suryana, 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Revisi, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana dan Bayu, 2013. Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Kencana: Yogyakarta
- Suryana, Yuyun. 2011. Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses. Jakarta: Kencana.
- Suryana. 2014. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Bandung: Alfabeta
- Syafe'i, D., & Jalaludin, Se. M. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku.
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Suryadi, Septiana Nani , Peti Ninda Maryuni (2023) Pengaruh Inovasi, Promosi, Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Studi Kasus Pada Konsumen Drw Skincare Di Mulyojati Metro Barat. *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 3(3), 696-711

.Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang tujuan umkm

Wiranawata, H. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. 1.